

## **Pengaruh kenaikan harga bahan baku furniture terhadap usaha mebel rumahan di Batealit Jepara**

**Oleh : Vanesya Zahwa Aulia**  
**Pembimbing : Lia Leliana,S.Pd**

*Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara*

### **Abstrak**

Furnitur adalah usaha yang membuat perlengkapan rumah tangga Seperti meja, kursi, almari, dll. bahan baku merupakan hal yang penting bagi pembuatan furnitur. tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengusaha mebel saat mengalami kenaikan harga bahan baku. metode yang di gunakan adalah deskripsi menggunakan metode pendekatan kualitatif. hasil dari penelitian ini adalah jika harga bahan baku mebel mengalami kenaikan, maka akan berpengaruh terhadap pengusaha mebel rumahan. salah satu pengaruh yang di dapat yaitu pendapatan yang di hasilkan.

**kata kunci : Furniture,bahan baku**

### **Latar Belakang**

Mebel atau Furniture Jepara adalah usaha yang membuat perlengkapan rumah tangga seperti meja, kursi, lemari, dll. di lihat dari beberapa unit usaha di kota Jepara, perkembangan furniture di jepara dari waktu ke waktu semakin meningkat. mebel juga sering di sebut sebagai furniture. dimana ini adalah usaha yang dapat memberikan lapangan pekerjaan cukup besar. karena untuk membuat sebuah barang membutuhkan proses yang cukup panjang. mulai dari mempersiapkan kayu,dan bahan-bahan lainnya. hingga di produksi oleh tukang, kemudian di finishing. sampai akhirnya menjadi barang jadi yang dapat di manfaatkan oleh orang lain.

Furniture Jepara salah satu usaha yang sentral pembuatannya berada di kota Jepara. namun seiring perkembangan zaman, di kota-kota lainnya juga terdapat usaha mebel. namun biasanya barang-barang yang di jual itu dari kota Jepara. mereka tinggal menjualnya atau orang-orang Jepara yang pergi merantau ke luar kota untuk membuat mebel. sehingga pembeli di luar daerah bisa sangat mudah menemukan barang-barang mebel. karena di luar-luar sana sudah banyak distributor yang menjual barang-barang mebel, meskipun barang tersebut dari kota Jepara.

Di era sekarang ini kebanyakan para pengusaha mebel di Jepara melakukan pembelian bahan baku furniture secara langsung. tetapi, ada beberapa yang melakukan pembelian secara online. bahan

baku adalah unsur yang sangat penting bagi pengusaha furniture. karena bahan tersebutlah yang akan di produksi menjadi barang-barang rumah tangga. bahan yang biasanya di gunakan meliputi lem, kayu, paku, amplas, mdf, dll (Muhammad Jahrani,2018)"Industri furniture kayu merupakan industri dengan jumlah IKM terbanyak. secara keseluruhan dari tahun 2013-2016,Jumlah IKM di kota Jepara mengalami peningkatan. pada tahun 2013 jumlah IKM 13.263 unit usaha, dan pada tahun 2014 menjadi 14.720 unit usaha. pada tahun 2015 18.612,dan pada tahun 2016 naik menjadi 19.289 unit usaha" (shandy Jannifer Matitaputty,2020).

Akhir-akhir ini harga bahan baku furniture sedang mengalami kenaikan, seperti paku, mdf, lem, yang sedang mengalami kenaikan hampir setengah harga sebelumnya. mungkin dari beberapa pengusaha ada yang menaikkan harga barang produksinya, yang dikarenakan harga bahan baku yang mengalami kenaikan cukup banyak.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat di rumuskan masalah sebagai berikut:

- 1)Bagaimana pengaruh kenaikan harga bahan baku furniture terhadap usaha mebel rumahan di Jepara?
- 2)Bagaimana solusinya jika harga bahan baku terus mengalami kenaikan?

### **Tujuan Penelitian**

Sesuai rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini untuk:

- 1)untuk mengetahui pengaruh para pengusaha mebel rumahan saat mengalami kenaikan harga bahan baku.
- 2)Untuk mendeskripsikan solusi dalam mengatasi kenaikan bahan baku furniture.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskripsi, menggunakan pendekatan kualitatif. sehingga data yang di peroleh berupa kalimat atau kata-kata, bukan angka-angka. untuk memperoleh data, peneliti akan melakukan pengumpulan data dari responden dengan menggunakan instrumen wawancara.

Wawancara ini akan di lakukan pada beberapa pengusaha mebel di desa Bawu, kecamatan Batealit, kabupaten Jepara.sample yang saya ambil ini untuk di jadikan subjek dalam penelitian. sample pertama yang saya ambil yaitu bapak Tosin,dan sampel ke dua yaitu bapak Aziz.

### **\* Kajian Pustaka**

**Furniture adalah usaha yang membuat jenis perabotan rumah tangga yang menjadi kebutuhan utama dalam suatu ruangan. bahan baku adalah bahan mentah yang akan di olah menjadi suatu produk. selanjutnya yaitu finishing atau pengecatan. finishing adalah proses**

**tahap akhir pada suatu produk dengan cara melapisi suatu benda agar terhindar dari jamur, dll**

**Bahan baku mebel biasanya meliputi kayu, veneer, mdf, lem, paku, skrup, dll.**

**tahun ini banyak harga bahan baku yang naik. seperti lem, paku, dan bahan lainnya. tahun ini harga lem naik hingga 2 kali. yang biasanya harga Rp 17.000 menjadi Rp 22.000.**

**Tidak hanya lem saja yang harganya naik, Mdf tahun ini naik hingga 40%, yang dari harga Rp.110.000 naik menjadi Rp.150.000.**

### **Pembahasan**

Data yang diperoleh agar sesuai dengan pokok permasalahan maka dalam wawancara digunakan pedoman wawancara, yaitu berupa pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian. hal ini dilakukan dengan tujuan agar menghindari jawaban yang meluas. pertanyaan di buat berdasarkan point-point permasalahan dalam penelitian sehingga wawancara dapat terlaksana dengan sistematis.

Wawancara pertama yaitu kepada saudara Tosin. beliau mengungkapkan bahwa setiap tahun harga bahan baku naik, namun naiknya tidak secara drastis. sebagai produsen mebel mau tidak mau tetap membeli bahan baku tersebut walaupun harganya naik. bahan baku

berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan positif terhadap pendapatan industri mebel kayu. karena kalau tidak ada bahan baku maka produksi tidak akan jalan dan mebel tidak akan jadi. untuk mengantisipasi kerugian para produsen, mebel harus lebih berhati-hati dalam memberikan harga terhadap konsumen. sehingga tidak ada yang di rugikan.

Wawancara yang ke dua yaitu kepada saudara Aziz. beliau mengungkapkan bahwa bahan baku merupakan salah satu faktor terpenting dalam sebuah produksi barang bahan baku terhadap pendapatan sangat berhubungan, karena apabila bahan baku yang disediakan di tingkatkan maka akan meningkatkan pendapatan industri mebel kayu. pada faktanya dilapangan, ada pemilik usaha yang bahan bakunya sedikit, ketika ingin memproduksi menjadi tidak efisien sehingga pemilik usaha mengurangi pendapatan. Karena hasil produksi yang di hasilkan sedikit serta harga bahan baku yang semakin mahal. menurutnya, solusi untuk mengatasi kenaikan harga bahan baku yaitu dengan menaikkan harga jual. walaupun memiliki dampak terhadap penjualan, namun kualitas produk tetap terjaga. selain itu memberikan harga sama seperti sebelumnya, namun menggunakan bahan baku pengganti untuk menggantikan bahan baku utama. semua memiliki dampak

positif dan negatif, bagaimana kita dalam menyikapinya.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada subjek penelitian, bahwa kenaikan harga bahan baku berpengaruh terhadap produksi mebel rumahan. mereka mengetahui bahwa jika bahan baku mengalami kenaikan pasti akan berpengaruh terhadap hasil produksi dan pendapatan yang mereka terima. dalam menyikapi kenaikan harga bahan baku tersebut, antara produsen satu terhadap produsen lain, memiliki cara masing-masing tinggal bagaimana mereka menyikapinya. Ada yang menaikkan harga jual, ada yang meminimalisir budget produksi, dan ada juga yang menggantikan bahan baku utama dengan bahan baku yang lain, yang memiliki kualitas hampir sama dengan bahan baku utama.

## Simpulan

Jika bahan baku mebel mengalami kenaikan, pasti akan berpengaruh terhadap produksi mebel rumahan. mereka mengetahui jika bahan baku naik pasti akan berpengaruh terhadap pendapatan yang dihasilkan. tergantung bagaimana orang itu menyikapinya. karena setiap orang pasti memiliki cara masing-masing untuk menyikapi kenaikan harga bahan baku sekarang. jadi, solusi yang di ambil para produksi mebel saat ini adalah menaikkan

harga jual dan meminimalisir produksi. Yaitu dengan cara membuat barang secukupnya. tidak terlalu sedikit, dan juga tidak terlalu banyak. meskipun ini memiliki dampak terhadap penjualan, tapi kualitas barang yang di jual masih tetap terjaga.

## Daftar Pustaka

### a. Dari skripsi/tesis/desertasi

Khafifah, Nur. (2018). *Optimasi Perkiraan Bahan Baku Mebel Menggunakan Metode Algoritma Genetika (Studi Kasus Industri Mebel Rumahan di Jombang)*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

### b. Dari jurnal:

Matitaputty, Shandy Jennifer, dkk. (2020). *Perkembangan Industri Furniture Kabupaten Jepara serta Kaitannya dengan Potensi Penerimaan Pajak*. Jurnal Praxis, 2(2), 117-131.

Rahmah, Naili, dkk. (2020). *Analisis Biaya Produksi Furnitur Studi Kasus di Mebel Barokah 3, Desa Marga Agung Lampung Selatan*. Jurnal Sylva Lestari, 8(2), 207-217.

Jahrani, Muhammad. (2018). *Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Industri Mebel Kayu di Kota Banjarmasin. (Studi Kasus Kelurahan Alalak Tengah Kecamatan Banjarmasin Utara)*. Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan, 1(1), 154-165.

## Lampiran

